BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Kota Bandung berada di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibu Kota Propinsi, terletak di antara 107^{o}, 36$^{''}$ Bujur Timur dan 6^{o},55$^{''}$ Lintang Selatan dengan lokasi yang cukup strategis dilihat dari segi komunikasi, perekonomian maupun kenyamanan.

Kota yang mempunyai wilayah seluas 16.729,50 Ha ini terdiri dari 30 kecamatan dan 151 kelurahan dengan jumlah penduduk 2.795.649 jiwa. Kota Bandung yang dikenal sebagai "Kota Kembang", mempunyai iklim pegunungan yang lembab dan sejuk, dengan temperatur rata-rata 23,6^{o} C dan curah hujan rata-rata 156,4 mm.

Secara topografis merupakan sebuah cekungan yang terbentuk dari danau purba Bandung dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat karena arus urbanisasi, menjadi tantangan dan peluang bagi PDAM Kota Bandung dalam memberikan pelayanan Air Bersih dan Air Kotor kepada masyarakat.

Sejarah Perusahaan awal dari terbentuknya perusahaan pada tahun 1916 yaitu pada saat pertama kali didirikannya suatu perusahaan air minum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat Bandung. Pada waktu itu, perusahaan berada di bawah pengawasan "Technische Dienst Afdeling A" yang masih dalam kekuasan pemerintah belanda.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan air bersih pada tahun 1954, pemerintah Republik Indonesia mengadakan perubahan dan penyempurnaan terhadap perusahaan ini. Kemudian perusahaan air minum ini ditempatkan di bawah pengawasan "Dinas Perusahaan Bagian B" yang berada di lingkungan Kota praja Bandung dan pada tahun 1967 dinas tersebut dipisahkan tersendiri dan diubah namanya menjadi "Dinas Teknik Penyehatan" yang juga membawahi bagian kebersihan. Penyempurnaan atas dinas Teknik Penyehatan

dilakukan lagi pada tahun 1972, dengan tujuan utama yang lebih dibebankan lagi, yaitu untuk penyediaan dan pelayanan air bersih serta membantu pemerintah daerah. Perubahan yang terakhir dilakukan adalah pada tahun 1974. Dalam sidang pleno 24 Mei 1974 DPRD Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung telah mengesahkan perusahaan ini sebagai suatu perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama "Perusahaan Daerah Air Minum".

Pembentukan PDAM Kota Bandung sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ini berdasarkan Peraturan D Perda Kotamadya Bandung Nomor 7/PD/1974 Perda Nomor 22/1981. Perubahan ini dimaksudkan agar dapat dilakukan peningkatan penyediaan dan pelayanan air bersih kepada masyarakat, serta disamping itu perusahaan ini diharapkan akan dapat langsung memanfaatkan income yang diperolehnya.

Pada tahun 1978 s/d 1985 untuk meningkatkan debit air, mulai dilaksanakan fisik pengembangan Air Minum Tahap I atau BAWS I, dengan membuat sumur artesis sepanjang jalan kereta api. Tahun 1985 s/d 1991 membangun mini plant Cibeureum dengan air bakunya dari sungai Cibeurem, mini plant dengan air bakunya dari sungai Cikapundung dan mmembangun intake Siliwangi serta membangun saluran air kotor sepanjang 176,30 Km. dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, maka masalah – masalah sanitasi lingkungan merupakan masalah yang cukup penting untuk diperhatikan, diantaranya masalah pembuangan air kotor.

Pada tahun 1978 – 1979 pemerintah kota Bandung melaksanakan Studi "Bandung Urban Development and Sanitary" yang mengusulkan strategi penanganan pengembangan divisi air kotor kota Bandung.

Sarana air kotor yang dibangun jaringan perpipaan air kotor berada di daerah berpenduduk padat yaitu Bandung Barat, Bandung Timur, Bandung Tengah – Selatan. Sedangkan instalasi pengolahan air kotor dibangun di desa Bojong Sari kecamatan Bojong Soang Kabupaten Bandung.

Adapun lokasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung sangat strategis, berada dikawasan Cekungan Bandung tepatnya di Jalan Badak Singa No.10 yaitu berada dijalur perkotaan yang berdekatan dengan pusat

Pemerintahan Kota Bandung, pemukiman warga, perkantoran, pusat perbelanjaan dan kawasan pendidikan.

3.2 Struktur Organisasi

3.3 Deskripsi Kerja

Bagian atau unit satuan tempat kami melakukan kerja praktek atau pun bagian-bagian atau unit satuan lain yang terkait di dalam sistem pelayanan/pengaduan di Perusahaan Daerah Air Minum terdapat tugas pokok/fungsi tersendiri. Untuk lebih jelas kami akan membahas lebih detil mengenai tugas pokok/fungsi bagian, unit, satuan bidang, seksi, dan sub bidang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Bandung.

1.3.1 Sub Bidang Penerapan dan Pengembangan Aplikasi

Pasal 77

Sub Bidang Penerapan dan Pengembangan Aplikasi, mempunyai tugas dan wewenang:

a. Membantu kepala bidang system dan teknologi informasi dalam bidang tugasnya.
b. Membagi tugas, member petunjuk kerja dan mengawasi pelaksanaan tugas bawahan.
c. Membuat dan memelihara sistem aplikasi kepelangganan.
d. Membuat dan memelihara sistem informasi geografis.
e. Membuat dan memelihara sistem aplikasi berbasis intranet / internet.
f. Membuat dan memelihara sistem pengontrolan peralatan instalasi.
g. Membantu pengolahan data pada unit kerja lain.
h. Membantu dan memelihara sistem – sistem aplikasi lainya untuk kebutuhan unit kerja.
i. Memberikan pembimbingan kepada pegawai di lingkungan kerjanya tentang peningkatan disiplin, kinerja, sikap, dan etos kerja dengan mendahulukan sikap keteladanan yang baik dan benar.
j. Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada kepala bidang system dan teknologi informasi secara berkala dan sesuai kebutuhan.
k. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang system dan teknologi informasi sesuai dengan bidang tugasnya.

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

Pada system pelayanan/pengaduan yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung masih terdapat banyak proses manual didalamnya. Banyak kerugian yang ditimbulkan akibat dari pemakaian proses manual tersebut seperti meningkatnya biaya operasional, banyaknya tenaga yang dikeluarkan dan waktu yang habis terbuang.

Semua itu menjadi kekurangan yang sangat jelas dari system yang ada di perusahaan tersebut. Dan permasalahan inilah yang akan kami angkat menjadi tugas praktek kami.